

## ABSTRAK

Pengaruh latihan *passing* bawah ke dinding terhadap kemampuan *passing* bawah dalam permainan bolavoli pada pemain putra PBV arema ambunten sumenep

Kata Kunci : Latihan *passing* bawah ke dinding, kemampuan *passing* bawah.

bolavoli sebagai salah satu cabang olahraga permainan yang sangat digemari oleh masyarakat. Bolavoli merupakan olahraga permainan yang cukup berkembang pesat dan memiliki banyak penggemar di Indonesia. Perkembangan bolavoli di Indonesia ditunjukkan dengan banyaknya lapangan bolavoli disetiap lingkungan masyarakat yang digunakan sebagai sarana olahraga masyarakat. Selain itu juga semakin banyaknya pertandingan bolavoli mulai dari turnamen antar kampung sampai yang bersifat profesional, nasional, yaitu dengan diselenggarakannya PROLIGA bolavoli. Hal ini menunjukkan bahwa bolavoli selain olahraga rekreasi dapat dijadikan olahraga prestasi dan olahraga profesional. Dari uraian di atas penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Latihan *Passing* Bawah Ke Dinding Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Dalam Permainan Bolavoli Pada Pemain Putra PBV Arema Ambunten Sumenep".

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *eksperimen*. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut : Usia rata-rata antara 15-23 tahun, Jenis kelamin putra, Telah mendapatkan pelatihan voli lanjutan. Adapun dalam penelitian ini cara pengambilan sampel adalah dengan cara total sampling yaitu mengikutsertakan semua individu atau anggota populasi menjadi sampel. Sehingga mengikutsertakan semua pemain putra pada permainan bolavoli PBV Arema Ambunten Sumenep berjumlah 20 orang..

Hasil penelitian menunjukkan *passing* bawah bolavoli sebelum diberikan perlakuan metode pembelajaran dengan penggunaan metode latihan *passing* bawah ke dinding pada pemain putra PBV Arema Ambunten Sumenep untuk *pre-test* rata-ratanya sebesar 13,25 dengan standar deviasinya 2,15 serta nilai terendah 9,00 dan nilai tertinggi sebesar 18,00. jadi rentangnya adalah 9,00. sedangkan hasil *passing* bawah bolavoli sesudah diberikan perlakuan metode latihan dengan penggunaan metode latihan *passing* bawah kedinding pada pemain putra PBV Arema Ambunten Sumenep untuk *pos-test* rata-ratanya sebesar 14,65 dengan standar deviasinya 2,32 serta nilai terendah 9,00 dan nilai tertinggi sebesar 19,00. jadi rentangnya 10,00. Dengan mengkonsultasikan nilai  $t_{hitung}$  dan nilai  $t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan tolak  $H_0$  karena nilai  $t_{hitung} 6,924 >$  nilai  $t_{tabel} 1,729$ . Dengan kata lain bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* sebelum diberikan perlakuan latihan *passing* bawah kedinding dengan hasil *post-test* sesudah diberikan perlakuan menggunakan pembelajaran metode bagian dengan pada pemain putra PBV Arema Ambunten Sumenep. Data diatas jika dibandingkan dengan uji t menggunakan SPSS 16.00, maka hasilnya tidak jauh berbeda. Menurut hasil perhitungan diatas, dapat dikatakan bahwa hasil tes *passing* bawah bolavoli yang diberikan pembelajaran menggunakan latihan *passing* bawah kedinding dapat meningkatkan sebesar 10,56% terhadap hasil *passing* bawah bolavoli pada pemain putra PBV Arema Ambunten Sumenep.